

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Wiriaatmaja (2007: 13), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Alasan-alasan pemilihan dan penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PTK menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PTK merupakan aplikasi suatu tindakan yang ditujukan kepada kepentingan praktisi di lapangan yang diharapkan dapat mendorong dan membangkitkan para guru dalam memiliki kesadaran diri, melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas/kinerja profesionalismenya.
3. PTK membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri praktek pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas. Sehingga guru dapat

langsung berbuat sesuatu untuk memperbaiki yang kurang berhasil menjadi lebih baik dan efektif.

4. PTK mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek. Guru dapat mengadopsi teori-teori yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran yang dibinanya, kemudian teori tersebut dapat disesuaikan dengan pokok bahasan yang ada untuk kepentingan proses belajar mengajar.

Bentuk penelitian yang saya lakukan adalah guru sebagai peneliti. Guru berperan dominan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun bantuan dari pihak lain hanya bersifat konsultatif dalam mencari dan mempertajam persoalan-persoalan yang dihadapi oleh guru yang sekiranya layak untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

B. Model Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara bertahap, sistematis dan berkesinambungan yang dikenal dengan rangkaian siklus dan dalam setiap siklusnya pada penelitian ini mengikuti langkah-langkah (prosedur) Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Tagart dalam Metodologi Penelitian Pendidikan(2007 : 127) oleh Ruswandi Hermawan;dkk. Yang selanjutnya dikenal dengan PTOR sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada bagian ini sebelumnya diawali oleh observasi awal, temuan, Diagnosa, selanjutnya peneliti melakukan perencanaan tindakan yang berupa menyusun rencana pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan bahan Lembar Kerja, lembar Observasi Siswa sampai kegiatan membuat kesepakatan dengan teman sejawat untuk mendukung proses tindakan yang akan dilaksanakan

2. Pelaksanaan Tindakan (implementasi Tindakan)

Pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini berupaya merealisasikan setiap siklusnya dilakukan proses pembelajaran IPS berdasarkan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, dalam melaksanakan tindakan berusaha memenuhi prinsip-prinsip perbaikan melalui PTK dengan senantiasa berjalan sesuai laju perkembangan kurikulum dan program pembelajaran serta kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam Penelitian Tindakan Kelas dalam pelaksanaannya hampir sejalan dengan pelaksanaan tindakan atau pada saat pembelajaran dilaksanakan yang berupa proses mengumpulkan data atau informasi berupa proses perubahan kinerja

pembelajaran dalam hal ini aktivitas siswa. Pada prinsipnya tindakan ini untuk mengenali, merekam maupun mendokumentasikan tindakan. Tujuan dilakukan observasi atau pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, hambatan yang dijumpai, dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Menurut Wardani, *et al.* (2007: 2.3) “tahap refleksi ini merupakan tahapan memproses kembali data yang didapat pada saat pengamatan itu dilakukan”. Melalui refleksi diharapkan dapat menilai sejauh mana kita dapat menguasai kelas dan mengetahui letak kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi dan diperbaiki.

Dari hasil kegiatan tersebut akan muncul permasalahan baru atau pemikiran baru, sehingga penelitian perlu kembali melakukan perencanaan dan pengulangan tindakan, sehingga akan membentuk siklus dua dan seterusnya sampai dianggap berhasil apa yang menjadi tujuan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai upaya perbaikan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Tegalasem Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian (Rancangan Siklus Penelitian)

Sebagai upaya mencapai tujuan penelitian yaitu terciptanya suatu peningkatan hasil belajar dan sikap kritis siswa dalam proses pembelajaran, dalam tahapan penelitian ini penulis merencanakan tindakan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada kemampuan siswa untuk mampu mendeskripsikan pengetahuannya tentang definisi, jenis-jenis bencana alam serta mengidentifikasi berbagai penyebab terjadinya bencana alam dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Pada proses pembelajarannya. Kegiatan pada siklus ini dilakukan pula Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus I. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: memeriksa dan menilai lembar tes hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus I selesai, melihat hasil lembar observasi aktivitas siswa dan guru, melakukan wawancara dengan observer. Hasil analisis dan refleksi Siklus I menjadi

bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharap

- b. Pada siklus II, perbaikan difokuskan pada kemampuan siswa untuk mampu menunjukkan berbagai dampak dari terjadinya bencana alam, mengimplementasikan cara-cara menghadapi bencana alam dan pada kemampuan siswa dalam hasil belajarnya tentang menolong korban bencana alam melalui kegiatan diskusi dan guru melakukan pengamatan akan proses diskusi siswa. Selanjutnya pada tindakan berikutnya dilakukan proses menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus II ini. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: memeriksa dan menilai lembar kerja siswa dan hasil tes hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan, melihat hasil lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Selanjutnya hasil analisis dan refleksi Siklus II menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan berikutnya jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharap

E. Instrumen Penelitian

Terkait teknik penelitian iustrumen-instrumen penelitian, yang digunakan diantaranya :

- a. Lembar Kerja Siswa

Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran, baik materi yang akan dipelajari dan telah dipelajari. Tes ini dilakukan pada setiap siklus.

b. Butir Soal Tes tertulis

Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa yang berupaya untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa (kognitif) atas proses pembelajaran yang telah dilakukan berupa jawaban tertulis.

c. Lembar Observasi

Merupakan alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Lembar observasi dapat mengukur atau menilai proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas serta sikap kepedulian siswa pada pembelajaran dan yang kedua mengukur aktivitas guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Secara garis besar kegiatan pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi Data berupa pengelompokan data, 2) Klasifikasi Data yang merupakan pengelompokan data hasil tes dan observasi, 3) Interpretasi Data merupakan kesimpulan berdasarkan fakta yang ada dan 4) Display Data yaitu menampilkan semua data.

Adapun proses teknis dalam mengolah data tersebut, dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut :

- a. Data yang tersedia baik berupa hasil LKS, Hasil Tes akhir pembelajaran dan hasil observasi / pengamatan terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan jenis kelomponnya ;
- b. Dalam menentukan data hasil belajar dan juga LKS dilakukan dengan menganalisis data secara kuantitatif yakni dengan menentukan nilai rata-rata kelas dan mempersentiskannya.
- c. Untuk hasil observasi dan angket atas pelaksanaan pembelajaran diolah dengan mempersentiskannya.
- d. Tahap selanjutnya dilakukan analisis penafsiran data dengan menggunakan katagori persentasi yang disajikan dalam bentuk tabel.
- e. Tahap terakhir dilakukan pemeriksaan keabsahan data dan hasil penafsiran data disiklus pertama dijadikan pedoman pada tahap penganalisaan data di siklus berikutnya.